

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis adalah mahasiswa magang yang berperan sebagai videografer di KAIA Project dan bertanggung jawab atas seluruh proses kreatif pembuatan video, mulai dari penulisan naskah di pra-produksi, pengambilan gambar di produksi, dan pengeditan di pasca-produksi. Penulis juga memiliki kesempatan untuk terlibat dalam proyek lain yang membutuhkan kemampuan penulis dalam videografi.

Sebagai videografer di KAIA Project, penulis terlibat dalam keseluruhan proses produksi video, mulai dari tahap awal hingga final. Proses dimulai ketika Supervisor, Steven Wang, menerima penawaran proyek baru dari klien. Selanjutnya tim kreatif melakukan diskusi mendalam untuk menyusun konsep video yang akan diproduksi. Setelah konsep disepakati, penulis mengambil peran dalam menyusun naskah video sebagai landasan kreatif.

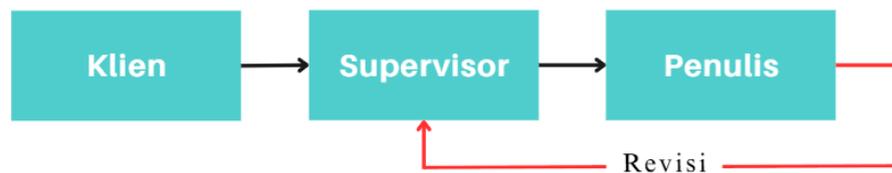
Tahap pra-produksi meliputi berbagai persiapan teknis seperti pemilihan lokasi shooting, penjadwalan produksi, dan penyiapan peralatan yang diperlukan. Pada fase produksi, penulis tidak hanya bertugas sebagai operator kamera tetapi juga berperan sebagai sutradara lapangan yang memastikan pengambilan gambar sesuai dengan naskah yang telah dibuat.

Proses kemudian berlanjut ke pasca-produksi dimana penulis melakukan editing video meliputi seleksi gambar, penambahan efek visual, dan penyempurnaan audio. Tahap akhir melibatkan proses revisi berdasarkan masukan dari manajer dan klien hingga diperoleh hasil final yang memuaskan semua pihak. Selain berperan sebagai videografer, penulis juga turut serta dalam berbagai proyek lainnya, baik sebagai talent maupun bagian dari tim produksi. Pengalaman ini memberikan penulis kesempatan untuk memperluas keterampilan dan wawasan di berbagai bidang yang berbeda.

3.1.2 SOP dan Alur Koordinasi

Sebagai bagian dari proses produksi video di KAIA Project, penulis bekerja berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan. Dalam penulisan naskah, digunakan template khusus yang telah disiapkan untuk menjaga konsistensi kualitas konten. Untuk pengambilan gambar, terdapat pedoman teknis yang mencakup teknik pengambilan gambar, penggunaan peralatan, serta spesifikasi file yang harus dipatuhi. Pada tahap pengeditan video, standar kualitas yang meliputi resolusi, frame rate, dan format file wajib dipenuhi sesuai ketentuan perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, penulis melakukan koordinasi intensif baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, komunikasi dilakukan langsung dengan supervisor untuk membahas pengembangan konsep video, proses revisi, serta penjadwalan produksi. Sementara secara eksternal, penulis berkolaborasi dengan tim desain grafis untuk pembuatan elemen visual pendukung maupun dengan tim sound designer untuk pengolahan audio ketika diperlukan, guna memastikan kualitas akhir video yang dihasilkan memenuhi standar profesional.



Gambar 3.1 Alur kerja penulis dari tahap awal
Sumber: Penulis 2025

Sebagai bagian dari tim produksi, penulis memiliki alur kerja yang terstruktur dalam menangani proyek konten. Proses dimulai ketika permintaan proyek diterima dari klien, kemudian diserahkan kepada supervisor untuk dilakukan pengolahan konsep awal. Supervisor akan melakukan pembahasan lebih lanjut dengan tim kreatif untuk menyusun strategi produksi yang sesuai dengan kebutuhan klien. Setelah konsep disetujui, penulis bertanggung jawab untuk mengeksekusi produksi konten sesuai dengan arahan yang telah ditentukan.

Untuk tahap revisi, setiap masukan dari klien akan diajukan kepada supervisor terlebih dahulu untuk dilakukan evaluasi bersama. Penulis kemudian berkolaborasi dengan supervisor dan tim terkait dalam proses penyempurnaan konten hingga mencapai hasil akhir yang disetujui oleh semua pihak. Alur kerja yang jelas ini memastikan setiap tahap produksi berjalan efektif dan hasil yang diperoleh memenuhi standar kualitas yang diharapkan.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama magang sebagai videografer di Kaia Project, penulis berada di bawah tanggung jawab langsung dengan Steven Wang, salah satu pendiri sekaligus supervisor proyek. Supervisor memberikan panduan umum mengenai konsep video yang ingin diwujudkan, sementara penulis memiliki kebebasan untuk mengembangkan aspek kreatifnya. Tugas utama penulis mencakup penulisan naskah, pengambilan gambar, dan proses editing video. Selain itu, penulis juga berpartisipasi dalam berbagai proyek, seperti pembuatan video promosi produk hingga video *behind-the-scenes*.

Selama magang di Kaia Project, penulis bertanggung jawab membuat konten-konten untuk Steven Wang dan Kaia Project dengan output berupa video promosi produk, video di belakang layar, video sketsa singkat, serta konten untuk platform baru YouTube yang berdurasi lebih panjang.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Tanggal	Tugas	Notes
---------	-------	-------

1 Januari – 11 Januari	Bertanggung jawab atas produksi video untuk berbagai keperluan Steven Wang, termasuk proyek komersial klien dan konten organik pribadinya.	Mulai dari pengambilan gambar sampai pengeditan
12 Januari – 2 Februari	Membuat video untuk klien yang bernama Golden Throat, bertujuan untuk mempromosikan produknya	Klien tidak memberikan revisi dan puas dengan hasil yang sesuai standar.
3 Februari – 26 Februari	Bertanggung jawab atas produksi video untuk berbagai keperluan Steven Wang, termasuk proyek komersial klien dan konten organik pribadinya.	Mulai dari konsep, sampai tahap pengeditan
27 Februari – 6 Maret	Membuat video untuk klien yang bernama Golden Throat untuk mengembangkan citra diri	Bertujuan untuk menampilkan produknya
7 Maret – 19 Maret	Menjadi talent untuk klien yang bernama Golden Throat	Konten bertujuan untuk memperluas jangkauan informasi kepada pelanggan
20 Maret – 14 April	Bertanggung jawab atas produksi video untuk berbagai keperluan Steven Wang, termasuk proyek komersial klien dan konten organik pribadinya.	Mulai dari pengambilan gambar sampai pengeditan

15 April – 9 Mei	Membuat video untuk klien yang bernama Golden Throat untuk mengembangkan citra diri	Konten bertujuan untuk memperluas jangkauan informasi kepada pelanggan
------------------	---	--

Tabel 3.2 Tugas yang dilakukan oleh penulis
Sumber: Penulis 2025

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Selama masa magang di Kaia Project, penulis menjalankan peran sebagai videografer yang bertanggung jawab atas seluruh proses produksi video, mulai dari tahap awal hingga akhir. Tugas utama penulis mencakup pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Penulis terlibat dalam berbagai proyek video, seperti pembuatan video promosi produk hingga video sketsa pendek. Salah satu proyek yang penulis tangani adalah video konten vlog yang berjudul “Must Try Snack in Blok M!!” .

1. Pra Produksi

Sebagai videografer, penulis memulai proses dengan riset mendalam untuk mengembangkan konsep video yang relevan dengan tren terkini, khususnya di dunia kuliner Indonesia. Kawasan Blok M dipilih sebagai lokasi utama dengan menyusun konsep unik berupa permainan kuliner antara Steven Wang dan Kelvin Kosasih. Penulis kemudian membuat naskah detail yang tidak hanya memandu alur cerita tetapi juga memastikan konten tetap menarik meski berdurasi panjang. Tahap persiapan mencakup penyusunan jadwal shooting, pemilihan properti, serta penyiapan peralatan termasuk pengaturan kamera dan pencahayaan yang optimal untuk mendukung narasi visual.



Gambar 3.2 Konsep dan ide dari video
Sumber: Penulis 2025

2. Produksi

Pelaksanaan pengambilan gambar dilakukan dengan pendekatan dinamis, menangkap interaksi alami antara presenter dengan lingkungan sekitar. Steven Wang dan Kelvin Kosasih menjalankan permainan mencari dua jenis restoran berbeda sambil memberikan review mendalam dan berinteraksi dengan staf restoran. Penulis sebagai videografer tidak hanya mengoperasikan kamera tetapi juga bertindak sebagai sutradara lapangan, memastikan setiap shot sesuai dengan naskah sekaligus menangkap momen-momen spontan yang memperkaya konten. Elemen interaktif seperti kuis dan polling dipersiapkan untuk meningkatkan engagement penonton.



Gambar 3.2 Keadaan saat syuting di restoran UMA OMA
Sumber: Penulis 2025

3. Pasca Produksi

Proses editing dilakukan dengan ketat mengikuti standar kualitas Kaia Project, mencakup pemilihan footage terbaik, penyusunan alur cerita, penambahan efek visual, dan pengolahan audio. Penulis terlibat aktif dalam pengawasan proses penyuntingan dari awal hingga finalisasi, termasuk penyiapan aset digital pendukung. Video akhir berdurasi 17 menit ini kemudian didistribusikan melalui platform YouTube sebagai bagian dari strategi pemasaran Kaia Project untuk menampilkan kapabilitas produksi video profesional. Seri video ini terdiri dari 5 episode dengan konsep serupa, dirancang untuk memperluas jangkauan bisnis sekaligus membangun citra perusahaan di industri produksi konten.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Sebagai konten kreator, penulis menghadapi beban kerja yang cukup tinggi karena harus menangani seluruh aspek produksi konten secara mandiri untuk beberapa akun media sosial sekaligus, mulai dari tahap perencanaan konsep, produksi, hingga pascaproduksi. Tantangan ini semakin kompleks karena setiap platform media sosial, seperti TikTok dan Instagram yang memiliki karakteristik audiens dan

preferensi konten yang berbeda, sementara masing-masing klien juga memiliki standar kualitas dan ekspektasi yang beragam.

Selain itu, penulis harus beradaptasi dengan berbagai perangkat lunak editing yang berbeda, seperti capcut dan inshot yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan spesifik setiap proyek, yang memerlukan waktu dan usaha ekstra dalam mempelajari fitur agar menghasilkan hasil akhir yang memuaskan. Fleksibilitas juga menjadi tuntutan utama, karena tidak jarang konsep yang sudah disiapkan harus diubah secara mendadak akibat permintaan klien yang berubah atau pergeseran tren yang cepat di industri konten digital.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Untuk mengelola beban kerja yang tinggi, penulis menerapkan sistem penjadwalan yang detail dengan membagi tugas harian dan mingguan berdasarkan prioritas urgensi serta kompleksitas pekerjaan. Jadwal ini mencakup alokasi waktu spesifik untuk setiap tahap produksi—mulai dari brainstorming konsep, eksekusi konten, hingga pengeditan—serta menyisipkan waktu istirahat yang teratur untuk menjaga produktivitas.

Dalam menghadapi perbedaan karakter setiap platform dan ekspektasi klien, penulis mengembangkan kalender konten terstruktur yang memetakan tema, format, dan jadwal posting untuk masing-masing platform. Sistem ini dilengkapi dengan template konten yang fleksibel, memungkinkan adaptasi cepat terhadap karakteristik unik TikTok, Instagram, maupun platform lainnya tanpa mengorbankan konsistensi branding klien.

Penulis juga harus mempelajari platform editing yang sering digunakan oleh perusahaan, agar dapat mengejar pekerjaan yang ada. Kemudian, efisiensi kerja juga dapat ditingkatkan melalui optimalisasi perangkat lunak editing dengan memanfaatkan fitur-fitur canggih dan shortcut untuk mempercepat proses pascaproduksi. Penulis juga membangun pusat data yang berisi koleksi font,

graphic element, stock footage, dan audio template yang dapat digunakan ulang untuk berbagai proyek, mengurangi waktu produksi sekaligus menjaga koherensi visual.